

## PENERAPAN METODE KARYA WISATA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS SISWA PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI

Munawar Malik<sup>1)</sup>, Chumdach Roini<sup>2)</sup>, Arini Zohratun Nasichah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program studi Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Khairun, Ternate-Indonesia

Jl. Bandara Sultan Baabullah Kampus 1 Universitas Khairun, Kelurahan Akehuda, Kota Ternate Utara, 97728

E-mail: munawarkansas08@gmail.com; chumidach72@yahoo.com; afikashanum@yahoo.com

### Abstrak

Metode Karya Wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di MTs Miftahul Jannah desa Dedeta melalui penerapan metode karya wisata dengan materi Biologi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Urutan kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu mencakup: (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) observasi dan (4) refleksi, dimana subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Miftahul Jannah, dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa pada konsep materi klasifikasi makhluk hidup melalui penerapan metode karya wisata di kelas VII MTs Miftahul Jannah Tahun Ajaran 2020/2021. Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 10 orang atau 59% dengan nilai rata-rata 63,53. Siklus II terjadi peningkatan dengan nilai rata-rata 73,53 dari ketuntasan siswa yaitu 15 orang siswa yang tuntas. Persentase aktivitas siswa pada siklus I di pertemuan pertama sebesar 55,56% dengan kategori kurang dan pada pertemuan kedua yaitu 61,11% dengan kategori cukup. Pada siklus II nilai yang diperoleh pada pertemuan pertama 72,22% dengan kategori cukup, dan pada pertemuan kedua yaitu 88,89% dengan kategori sangat baik. Sehingga dengan penerapan metode karya wisata terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa di kelas VII MTs Miftahul Jannah desa Dedeta.

**Kata kunci:** *Aktivitas siswa, hasil belajar, metode karya wisata*

### Abstract

The tourism work method is a teaching method that is carried out by inviting students to a certain place or object outside of school to study/investigate something. This study aims to improve student learning outcomes and activities at MTs Miftahul Jannah desa Dedeta through the application of the field trip method with Biology material. This research is a Classroom Action Research (CAR). The sequence of activities carried out in this study included: (1) planning (2) implementation (3) observation and (4) reflection, where the subjects in this study were students of class VII MTs Miftahul Jannah, and the instruments used in this study were with multiple choice test, which consists of 10 questions. Based on the results of data analysis, it shows that there is an increase in learning outcomes and student activities on the concept of classification of living things through the application of the field trip method in class VII MTs Miftahul Jannah, for the 2020/2021 academic year. In the first cycle there were 10 students who completed or 59% with a mean value of 63.53. Cycle II there was an increase with an average score of 73.53 of the students' completeness, namely 15 students who completed. The percentage of student activity in the first cycle at the first meeting had a value of 55.56% with the less activity category and at the second meeting it was 61.11 with the enough activity category. In the second cycle the value obtained was 72.22% with the enough activity category and at the second meeting was 88.89% in the very good category with learning practices using the application of the tourism work method.

**Keywords:** Student activities, learning outcomes, the tourism work method

## PENDAHULUAN

Pemerintah terus berupaya untuk menyempurnakan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana serta proses belajar mengajar. Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dengan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam mengoptimalkan peran seorang guru sebagai fasilitator dan motivator untuk lebih mengaktifkan siswa dalam mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor mereka secara maksimal (Nurmaliah et al., 2014).

Metode karya wisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari/menyelidiki sesuatu. Metode karya wisata bukan sekedar mengajak siswa rekreasi, tetapi mengajak siswa untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya (Djamarah & Zain, 2006). Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan (Sudjana, 2006). Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas harus dilakukan oleh siswa sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan yang mana tidak akan ada belajar jika tidak ada aktivitas (Sardiman, 2006).

Di lingkungan sekitar MTs Miftahul Jannah terdapat pemukiman penduduk, tanaman, pantai dengan pasir putihnya dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa untuk mempelajari konsep ekosistem. Selama ini lingkungan sekitar MTs Miftahul Jannah belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar. Mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan materi klasifikasi makhluk hidup dimana siswa dapat menyaksikan objek secara langsung sebagai sumber belajar. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan alam sekitar (lingkungan) sebagai sumber belajar adalah metode karya wisata. Karya wisata tidak perlu mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu lama dan objek di sekitar sekolah bisa dijadikan tempat belajar tergantung dari kreativitas guru dalam mencari tujuan wisata (Faizi, 2013).

## METODE

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari (a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka, (b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan, dan (c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan pembelajaran (Wiriaatmadja, 2007).

### Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins dalam (Sanjaya, 2012) pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan membentuk spiral yang dimulai dari merasakan adanya masalah menyusun perencanaan,

melaksanakan tindakan melakukan observasi, mengadakan refleksi, melakukan rencana ulang, melaksanakan tindakan, dan seterusnya.

### Prosedur Penelitian

#### 1. Perencanaan (*planning*)

Tindakan yang dilakukan dalam tindakan perencanaan yaitu:

- a. Peneliti melakukan persiapan pada kelas VII MTs Miftahul Jannah Desa Dedeta.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- d. Menyusun butir-butir soal.

#### 2. Tindakan (*action*)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode karya wisata, dimana siswa dibimbing melakukan proses belajar mengajar tidak hanya di dalam kelas tetapi melalui karya wisata peneliti mengajak siswa melakukan kunjungan atau mengajak siswa untuk belajar serta memperdalam pengetahuannya dengan melihat secara langsung objek dari konsep materi yang diajarkan serta membantu siswa dalam meningkatkan kognitif dan keterampilan mereka.

#### 3. Observasi (*observation*)

Observasi pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- a. Peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari perbandingan hasil belajar siswa pada tiap siklus untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi pada siklus berikutnya.
- b. Observasi terhadap pelaksanaan PTK dengan menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dan guru.

#### 4. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap refleksi ini dikaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, setelah proses belajar mengajar selesai pada tiap siklus dan semua data terkumpul untuk dianalisis baik hasil belajar, aktivitas siswa dan juga aktivitas peneliti. Selanjutnya Peneliti, Guru mata pelajaran dan Kepala Sekolah melakukan diskusi bagaimana pelaksanaan pembelajaran, hambatan-hambatan yang muncul serta bagaimana hasil belajar dan aktivitas siswa dengan menerapkan metode karya wisata. Hasil dari refleksi ini digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan terhadap keberhasilan tindakan serta acuan untuk perbaikan siklus berikutnya. Rencana pelaksanaannya terdiri dari dua siklus yang dilakukan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Hal ini dilakukan untuk melihat peningkatan keterampilan berpikir rasional siswa pada mata pelajaran Biologi.

### Instrumen Penelitian

Cara pengambilan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu terdiri dari instrumen pembelajaran dan instrumen pengukuran. Instrumen pelajaran yang digunakan diantaranya Silabus, RPP dan LKPD dengan menggunakan metode karya wisata. Sedangkan lembar pengukuran terdiri atas tes tertulis yang terdiri atas 10 soal pilihan ganda. Instrumen yang digunakan untuk mengamati kegiatan proses belajar mengajar terdiri dari lembar tes siswa, lembar aktivitas siswa dan lembar aktivitas peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

### Rumus Penerapan Metode Karya Wisata

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

$$KK = \frac{X}{Z} \times 10\%$$

Keterangan

NP = nilai persen yang di cari atau diharapkan

R = skor mentah yang di peroleh guru

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Keterangan:

KK = Ketuntasan klasikal

X = Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$

Z = Jumlah siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Siklus I

#### Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Data hasil belajar siswa siklus I setelah proses pembelajaran selesai dengan menerapkan metode Karya Wisata dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Jumlah	
Nilai Rata-Rata Siswa	63,53
Nilai Tertinggi	70
Nilai Terendah	50
Jumlah Siswa yang Tuntas	10
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	7
Presentase Klasikal	59

Berdasarkan hasil analisis data belajar siswa pada siklus I di atas dengan materi klasifikasi makhluk hidup, dimana dari 17 orang siswa terdapat 10 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau 59%. Sedangkan siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 7 orang siswa atau 41%. Dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 63,53 dimana nilai KKM yang harus dicapai yaitu  $< 65$ .

#### Pengamatan Hasil Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran biologi, dapat diketahui adanya peningkatan aktivitas siswa yang baik pada saat terjadinya proses pembelajaran dengan menerapkan metode karya wisata. Kategori nilai aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Kategori Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Siklus I Pertemuan Pertama dan Kedua**

Aktivitas Siswa	Siklus I	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Rata-Rata Aktivitas	55,56	61,11
Kategori Aktivitas	Kurang	Cukup

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa proses hasil pembelajaran berhasil diterapkan sampai pada pertemuan akhir meskipun banyak siswa yang terlihat masih belum aktif dan kurang peranannya dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat dilihat pada rata-rata aktivitas siswa dan kategori aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I yaitu pada pertemuan pertama 55,56% dengan kategori Kurang dan pada pertemuan kedua 61,11% dengan kategori aktivitas Cukup. Dengan demikian dapat dikatakan aktivitas siswa pada siklus I masih belum baik dan akan dilanjutkan ke tahap berikut yaitu pada siklus II untuk melihat kembali aktivitas siswa tersebut.

Berdasarkan Tabel 1. hasil nilai tes menunjukkan bahwa dengan penerapan metode karya wisata pada mata pelajaran biologi dengan materi klasifikasi makhluk hidup kelas VII MTs Miftahul Jannah menunjukkan sedikit peningkatan pembelajaran. Pada siklus I dari 17 orang siswa yang mengikuti tes, hanya terdapat 10 siswa atau 59% yang memenuhi nilai KKM dan 7 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM. Setiap perubahan yang terjadi pada seseorang, merupakan hasil dari belajar, yang mana dengan belajar seseorang itu dapat mengetahui dari hal yang ia belum tahu atau tidak diketahuinya menjadi tahu. Oleh karena itu, perubahan yang terjadi dalam belajar ini bisa membuat seseorang untuk terus belajar (Wahab, 2015).

Hasil belajar siswa pada siklus I dimana dari 17 orang siswa terdapat 10 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau 59%. Sedangkan siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 7 orang siswa atau 41%. Dengan nilai rata-rata siklus I yaitu 63,53 dimana nilai KKM yang harus dicapai yaitu < 65 dari tingkat ketuntasan belajar siswa dengan KKM < 65, maka dapat dikatakan hasil belajar yang diperoleh masih tergolong sangat rendah. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Brahim, 2007). Hal ini berkaitan dengan pendapat yang disampaikan Djamarah & Zain (2006) bahwa keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, siswa dan lingkungan sekolah. Ketiga hal ini tidak dapat dipisahkan karena ketiganya saling terkait antara satu dengan yang lain. Walaupun guru sudah menerangkan secara panjang lebar mengenai suatu materi namun belum tentu semua siswa dapat menerima dengan baik. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa dapat menerima pelajaran jika hanya diterangkan melalui metode ceramah. Oleh karena itu, guru-guru diharapkan dapat berinovasi untuk memberikan pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan dan tentunya dapat dengan mudah diterima oleh semua siswa.

Hasil aktivitas siswa dengan menerapkan metode karya wisata mata pelajaran biologi pada konsep materi klasifikasi makhluk hidup terlihat pada Tabel 2 yang merupakan data dari hasil aktivitas siswa yang didapat pada saat penilaian yang dilakukan oleh *observer*. Pada siklus I pertemuan pertama nilai yang didapat memiliki persentase 55,56% dengan kategori aktivitas yaitu Kurang, sedangkan pada pertemuan kedua nilai yang didapat memiliki persentase 61,11% dengan kategori aktivitas yaitu Cukup. Pada siklus I hasil pengamatan aktivitas siswa yang dilakukan oleh *observer* dalam proses belajar mengajar terlihat cukup, kegiatan proses

pembelajaran berhasil diterapkan sampai pada pertemuan terakhir walaupun banyak siswa yang belum aktif dan fokus serta belum memberikan partisipasi dalam proses belajar mengajar.

## b. Siklus II

### Pengamatan Hasil Belajar Siswa Siklus II

Data hasil belajar siswa siklus II setelah proses pembelajaran selesai dengan menerapkan metode karya wisata dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

Jumlah	
Nilai Rata-Rata Siswa	73,53
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	60
Jumlah Siswa yang Tuntas	15
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	2
Presentase Klasikal (%)	88

Berdasarkan hasil analisis data belajar siswa pada siklus II di atas dengan materi klasifikasi makhluk hidup terlihat mengalami perubahan sehingga hasil belajar siswa pada siklus II telah berhasil. Dimana dari 17 orang siswa yang mengikuti tes yang dilakukan oleh peneliti terdapat 15 orang siswa tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 88% dengan memperoleh nilai rata-rata 73,53. Sedangkan siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) terdapat 2 orang siswa atau 12%. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah berhasil atau sudah memenuhi target peneliti yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. dimana nilai KKM yang harus dicapai yaitu < 65.

Berdasarkan hasil analisis data belajar siswa pada siklus II di atas dengan materi klasifikasi makhluk hidup mengalami perubahan sehingga hasil belajar siswa pada siklus II telah berhasil. Dimana dari 17 siswa yang mengikuti tes, terdapat 15 siswa yang telah tuntas atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 88% dengan memperoleh nilai rata-rata 73,53. Sementara masih terdapat 2 siswa atau 12% siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ini membuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah berhasil atau sudah memenuhi target peneliti yang sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. dimana nilai KKM yang harus dicapai yaitu < 65.

### Pengamatan Hasil Observasi Kegiatan Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran biologi, dapat diketahui adanya peningkatan aktivitas siswa yang baik pada saat terjadinya proses pembelajaran dengan menerapkan metode karya wisata. Kategori nilai aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Kategori Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua**

Aktivitas Siswa	Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II
Rata-Rata Aktivitas	72,22	88,89
Kategori Aktivitas	Cukup	Sangat Baik

Hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menerapkan metode karya wisata selama siklus I yang dilakukan di MTs Miftahul Janaah Desa Dedeta, proses hasil pembelajaran berhasil diterapkan sampai pada pertemuan akhir. Akan tetapi hasilnya kurang baik karena banyak siswa yang terlihat masih belum aktif dan kurang peranannya dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu kembali terjadi evaluasi aktivitas belajar siswa pada siklus II ini dan terdapat hasil aktivitas siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan penerapan karya wisata tergolong dalam kategori Baik dengan perolehan pada pertemuan pertama yaitu 72,22% dengan kategori aktivitas Cukup dan pada pertemuan kedua yaitu 88,89% dengan kategori Sangat Baik.

Berdasarkan Tabel 3, hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan siswa secara klasikal terdapat 15 orang siswa dengan nilai persentase 88% yang telah mencapai tingkat ketuntasan 65. Sedangkan 2 orang siswa lainnya dengan nilai persentase 12% belum mencapai tingkat ketuntasan 65, dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh dapat dikatakan tinggi. Proses pembelajaran dikatakan berhasil jika apa yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terlaksana 65-100% (Djamarah & Zain, 2006).

Hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode karya wisata tersebut mengalami peningkatan. Keberhasilan suatu proses belajar mengajar tidak terlepas dari adanya metode pembelajaran sebagai suatu bentuk strategi dalam menghadapi dunia pendidikan untuk diterapkan pada saat peneliti dan siswa melakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada metode ini siswa secara aktif dalam menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan guru. Pembelajaran ini merupakan suatu pembelajaran yang inovatif, kreatif dan mandiri yang menggunakan karya wisata sebagai metode pembelajaran yang mana menghasilkan respon belajar siswa yang sangat antusias dan baik pada mata pelajaran biologi materi klasifikasi makhluk hidup yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase nilai yang cukup memuaskan di siklus II ini yaitu 88%.

Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode karya wisata disebabkan oleh beberapa faktor, yakni menuntut siswa untuk mendorong belajar melalui pengamatan sendiri atau siswa belajar secara nyata untuk menemukan konsep materi dan adanya kegiatan diskusi yang melatih siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Karya wisata merupakan salah satu metode yang mempunyai pengaruh besar dalam menguatkan fisik dan mental siswa, dimana siswa dapat belajar langsung di lapangan sehingga pengetahuan yang diperoleh nyata, hidup, bermakna dan komprehensif (Sufiani, 2013). Metode karya wisata bukan sekadar mengajak siswa rekreasi tetapi mengajak siswa untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Proses pembelajaran dengan penerapan metode karya wisata lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan keadaan yang sebenarnya secara alami sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu metode pembelajaran ini mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan sekitar (Sudjana, 2006).

Hasil aktivitas siswa ketika dilakukan refleksi kembali dan kemudian dilanjutkan pada siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena terdapat peningkatan

peran siswa, kerja siswa sehingga aktivitas siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dilihat dari segi kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siklus I dan siklus II dimana pada siklus II pertemuan pertama nilai yang didapat memiliki persentase 72,22% dengan kategori aktivitas yaitu Cukup, sedangkan pada pertemuan kedua nilai yang didapat memiliki persentase 88,89% dengan kategori aktivitas yaitu Sangat Baik. Dengan persentase nilai yang ada maka telah memenuhi taraf keberhasilan aktivitas yaitu 75-100% dengan kategori aktivitas yaitu sangat baik. Hal ini berkaitan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sardiman (2006) bahwa aktivitas merupakan prinsip yang penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas harus dapat dilakukan oleh siswa sebagai modal untuk meningkatkan hasil belajar dan berbuat untuk dapat mengubah tingkah laku menjadi melakukan kegiatan.

### **Aktivitas Peneliti**

#### **a. Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi dalam kegiatan proses belajar mengajar peneliti pada siklus I pertemuan pertama diperoleh persentase 72,22% dengan kategori aktivitas Cukup sedangkan pada pertemuan kedua terdapat peningkatan persentase yang diperoleh 77,78 dengan kategori aktivitas Baik. Dimana dari hasil persentase yang diperoleh diatas maka dapat dikatakan taraf keberhasilan masih belum dicapai rentang 85-100% (kategori sangat baik). Begitupun dengan aktivitas guru. Walaupun dikategorikan baik, namun belum dapat dikatakan menentukan sepenuhnya keberhasilan aktivitas siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama dan kedua yang masih belum tuntas.

#### **b. Siklus II**

Data hasil observasi dalam kegiatan proses belajar mengajar pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan dimana hasil persentase yang diperoleh 77,78% dengan kategori aktivitas Baik, sedangkan pada pertemuan kedua terdapat peningkatan yang signifikan hasil persentase yang diperoleh 88,89% dengan kategori aktivitas Sangat Baik. Dimana dari hasil persentase yang diperoleh diatas maka dapat dikatakan taraf keberhasilan sudah tercapai karena telah sesuai dengan taraf keberhasilan yang sesuai dengan yang diinginkan yaitu 85-100% dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan metode karya wisata. Pada proses pembelajaran siklus II terjadi peningkatan, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar siswa meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan metode karya wisata pada mata pelajaran biologi materi klasifikasi makhluk hidup untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Jannah desa Dedeta, terdapat peningkatan dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Dimana pada siklus I terdapat ketuntasan hasil belajar klasikal terdapat dari 17 orang siswa hanya 10 siswa yang dikatakan tuntas dalam mengikuti tes 59%. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 15 orang atau 88%. Dengan demikian proses pembelajaran dengan menerapkan metode karya wisata mata pelajaran biologi materi klasifikasi makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTs Miftahul Jannah desa Dedeta.
2. Penerapan metode karya wisata pada mata pelajaran biologi materi klasifikasi makhluk hidup pada siklus I aktivitas siswa masih dikatakan Cukup akan tetapi kegiatan pembelajaran yang berlangsung berhasil diterapkan sampai pada pertemuan terakhir dan dapat dilihat pada aktivitas siswa siklus I yaitu pada pertemuan pertama 55,56% dengan kategori aktivitas kurang dan pada pertemuan kedua 61,11 dengan kategori aktivitas yaitu cukup. Sedangkan pada pertemuan kedua terjadi peningkatan pada siklus II dimana pada pertemuan pertama 72,22% dengan kategori aktivitas yaitu cukup, sedangkan pada pertemuan kedua 88,89 dengan kategori aktivitas yaitu sangat baik. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan yang baik pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode karya wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brahim, T. K. (2007). Peningkatan Hasil Belajar Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar, Melalui Pendekatan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati di Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 9, 37–49.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Faizi, M. (2013). *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Diva Press.
- Nurmaliah, Ilyas, S., & Apriana, E. (2014). Penggunaan Metode Karyawisata Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pada Materi Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Biotik*, 2(1), 23–27. <https://doi.org/10.22373/biotik.v2i1.231>
- Sanjaya, W. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Kencana Prenada Media.
- Sardiman, A. M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Sufiani. (2013). Pembelajaran Ekosistem Mangrove dengan Metode Karyawisata untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa SMAN di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal EduBio Tropika*, 1(2), 79–83.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Raja Grafindo Persada.
- Wiriaatmadja, R. (2007). *Metode Penelitian Tindakan Kelas: untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Remaja Rosdakarya.